

## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *pre eksperimental*. *Pre eksperimental* adalah kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Riyanto, 2011). Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian intervensi edukasi berbasis film pendek terhadap motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. Melalui rancangan ini peneliti telah melakukan dua kali penilaian motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA yaitu *pretest* atau sebelum intervensi dan *posttest* atau setelah intervensi (Sugiyono, 2013). Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Pengaruh Perlakuan O1-O2**

O1	X	O2
<i>Pre test</i>	Intervensi	<i>Post test</i>

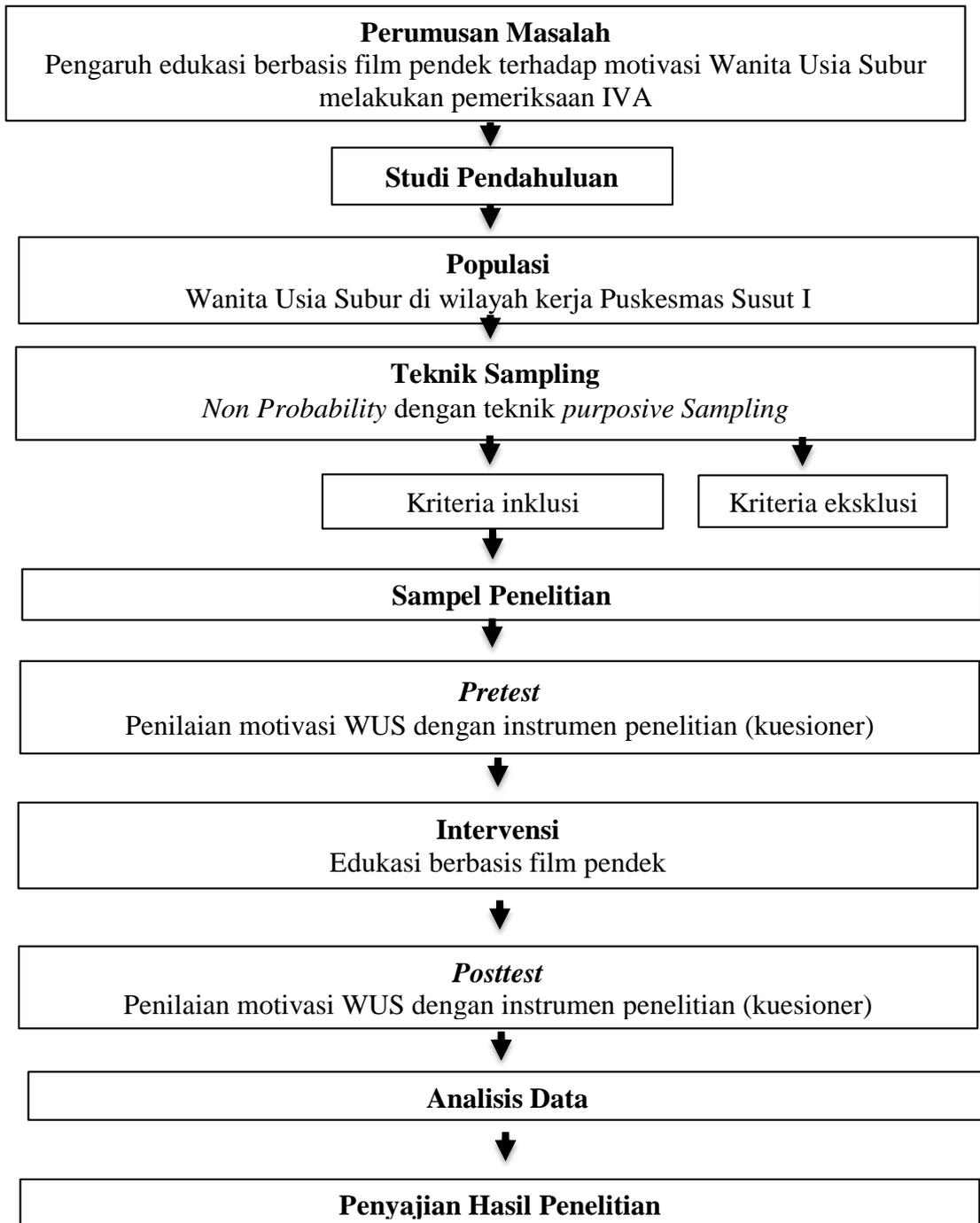
Keterangan:

O1 : pretest motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA

X : Intervensi edukasi berbasis film pendek

O2 : posttest motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA

## B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian telah dilakukan di Desa Tiga Kabupaten Bangli yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Susut I. Puskesmas Susut I melaksanakan program IVA untuk mendeteksi dini kanker serviks pada WUS namun cakupan IVA di wilayah kerja Puskesmas Susut I masih rendah dan belum mencapai target.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu yang telah ditetapkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 10 April 2020 sampai dengan 16 April 2020.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Susut I. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi serta kriteria *drop-out* penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Wanita usia subur dengan usia 20- 50 tahun
- 2) Wanita usia subur yang sudah menikah atau sudah aktif berhubungan seksual

3) Wanita usia subur yang tidak pernah dan tidak melakukan IVA selama 5 tahun terakhir.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena alasan tertentu (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Wanita usia subur yang mengalami tunanetra, tuna rungu.
- 2) Wanita usia subur yang tidak bisa menggunakan sistem *online*.

c. Kriteria *drop out*

- 1) Tidak mengikuti intervensi secara keseluruhan
- 2) Tidak mengikuti *posttest*

## 2. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan jumlah dan besar sampel menggunakan rumus analitik numerik berpasangan. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 orang. Semua responden yang telah menanda tangani *informed consent*. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus berikut.

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{(1,96 + 1,64)5}{2,5} \right)^2$$

= 51,84 dibulatkan menjadi 52 orang. Untuk mengantisipasi *dropout* maka peneliti menambah sampel penelitian sebanyak 10% yakni sebanyak 5 orang sehingga besar sampel keseluruhan adalah 57 orang.

Keterangan:

$Z\alpha$  : devirat baku alfa untuk kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga devirat baku alfa adalah 1,96

$Z\beta$  : devirat baku beta untuk kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10% sehingga devirat baku beta adalah 1,64

S : simpang baku dari selisih nilai antar kelompok. Simpang baku yang ditetapkan dari penelitian sebelumnya yaitu 5 (Ismiantari, 2018)

$X1 - X2$  : selisih minimal rerata yang dianggap bermakna yaitu 2.5 (Ismiantari, 2018).

Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti hanya mendapatkan 42 sampel penelitian. Hal tersebut terjadi karena pada saat penelitian terjadi pandemi covid-19 sehingga pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing* sehingga peneliti harus melakukan penelitian berbasis online melalui *google form*. Hambatan yang ditemui peneliti pada saat menggunakan *google form* yaitu sampel penelitian adalah wanita usia subur di Desa Tiga yang jarang tepapar kegiatan berbasis online sehingga sulit menemukan sampel yang mampu mengisi secara online. Peneliti sulit mendapatkan *contact person* dari sampel penelitian karena adanya kebijakan *social distancing* tersebut.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data sesuai dengan yang ditetapkan peneliti (Nursalam, 2016). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data

hasil pengukuran motivasi pada wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi berbasis film pendek. Data tersebut dikumpulkan melalui *google form* terkait dengan kebijakan pemerintah untuk melakukan *social distancing* untuk menanggulangi pandemic *covid-19*.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara mengisi kuesioner yang telah ditetapkan peneliti yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi edukasi berbasis film pendek. Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Peneliti meminta izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti menghadap kepala Puskesmas Susut I untuk meminta ijin melakukan penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Susut I.
- c. Peneliti meminta informasi kepada bidan desa, kader dan kepala dinas mengenai jadwal kegiatan posyandu atau kegiatan Desa lainnya.
- d. Peneliti menghubungi subjek penelitian melalui grup rejang renteng yang sudah ada sebelumnya pada masing-masing banjar.
- e. Peneliti juga meminta nomor telepon atau kontak WUS yang bisa dihubungi untuk melakukan penelitian secara *online* kepada kepala lingkungan.
- f. Peneliti menghubungi WUS melalui *whatsapp* atau *messeger facebook* untuk memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan kepada WUS.

- g. Peneliti melakukan penapisan kriteria inklusi dan eksklusi kepada calon subjek penelitian.
- h. Peneliti menetapkan WUS yang masuk kedalam kriteria penelitian.
- i. Peneliti menjelaskan alur penelitian kepada subjek penelitian serta peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan kesediaanya untuk menjadi subjek penelitian dilanjutkan dengan mengisi pernyataan setuju atau tidak setuju melalui *google form*.
- j. Peneliti kemudian melakukan *pretest* melalui *google form* untuk mengukur tingkat motivasi wanita usia subur untuk melakukan IVA.
- k. Peneliti memberikan edukasi berbasis film pendek selama 10 menit dalam melalui film yang sudah di *upload* ke *you tube* kemudian linknya dibagikan kepada subjek penelitian.
- l. Peneliti kemudian melakukan *posttest* setelah memberikan edukasi berbasis film pendek untuk mengukur tingkat motivasi wanita usia subur untuk melakukan IVA.
- m. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel sering disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara *purposive* yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti berdasarkan batasan karakteristik dan ciri-ciri yang terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2013). Peneliti

telah mengambil sampel dari populasi penelitian yang telah ditentukan yaitu wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Susut I dengan cara:

- a. Peneliti menghubungi Kepala Desa, Kelian Banjar (Kepala Lingkungan), Bidan Desa dan Kader posyandu untuk menyampaikan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti meminta nomor telepon atau kontak WUS yang bisa dihubungi untuk menyampaikan kegiatan penelitian.
- c. Peneliti menghubungi WUS melalui *whattshap*, telepon dan juga *facebook* untuk menyampaikan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan.
- d. Peneliti kemudian melakukan teknik sampling. WUS yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari sampel penelitian.
- e. Peneliti melakukan *informed consent* kepada sampel penelitian. Jika WUS setuju maka peneliti memberikan kuesioner melalui *google form* dan jika tidak setuju maka WUS dikeluarkan dari sampel penelitian.

#### **4. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Nursalam, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner motivasi yang terdiri dari 20 pernyataan. Peneliti telah melakukan uji konten kepada dua ahli dengan menggunakan metode CVI (*Content Validity Index*). Peneliti kemudian melakukan perhitungan sehingga dari ahli pertama didapatkan 9 item yang tidak relevan dan dari ahli kedua didapatkan 6 item tidak relevan. Item yang tidak relevan diganti sehingga semua pernyataan kuesioner relevan. Kuesioner kemudian dibagikan melalui *google form* karena penelitian dilakukan dengan sistem online ditengah pandemic COVID-19.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan untuk mempersiapkan data sehingga sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan data siap untuk disajikan (Nursalam, 2016). Berikut langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini.

#### *a. Editing*

Sebelum data diolah lebih lanjut, dilakukan proses *editing* data untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan data. Hal-hal yang dilakukan dalam proses *editing* adalah memeriksa kembali kelengkapan matriks pengumpulan data yang telah terkumpul baik data demografi responden maupun data motivasi responden. Apabila selama dilakukan proses *editing* ditemukan kekurangan, kejanggalan dan kesalahan data maka ditindaklanjuti pada saat itu juga dengan meminta keterangan kembali kepada responden yang bersangkutan.

#### *b. Coding*

Kuesioner yang sudah terkumpulkan kembali dan sudah dilakukan proses editing, selanjutnya dilakukan proses *coding* sesuai dengan ketentuan peneliti. *Coding* adalah proses pengklasifikasian jawaban responden kedalam bentuk kategori dengan cara memberi kode dengan angka. Respon responden diklasifikasikan menjadi empat pernyataan dengan memberikan kode sangat Setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

#### *c. Scoring*

Kegiatan ini mencakup menghitung jumlah nilai yang didapatkan sesuai dengan hasil pengisian kuesioner.

d. *Entery data*

Kegiatan memasukan data dilakukan untuk mencegah risiko hilangnya data dengan memasukan ke program computer. Data yang dimasukan berupa nama inisial, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan motivasi WUS baik *pretest* maupun *posttest*.

e. *Cleaning* (merapikan atau menyocokan)

Setelah proses pemasukan data selesai, dilakukan proses *cleaning*. Data yang telah dimasukan, dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang diperoleh dalam matriks pengumpulan data, kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

f. *Tabulating* (penyusunan data)

Penyusunan data adalah langkah pengorganisasian data menjadi sedemikian rupa agar data dapat dijumlahkan dengan mudah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

### **3. Analisis data**

Analisis data adalah suatu proses menganalisis data yang telah didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan arti atau makna dari data tersebut (Nursalam, 2016). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univarat

Analisis univarat adalah suatu proses menganalisis data penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti secara terpisah (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang dilakukan analisis univarat dalam

penelitian ini adalah motivasi WUS sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi berbasis film pendek yang telah disajikan dalam bentuk median, minimum dan nilai maksimum.

b. Uji normalitas data yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* karena jumlah sample  $> 50$  responden. Namun pada saat penelitian sampel yang didapatkan hanya 42 orang sehingga peneliti menggunakan *Shapiro wilk*. Hasil uji normalitas data didapatkan data berdistribusi tidak normal dengan  $p < 0,05$ . Peneliti kemudian melakukan transformasi data dengan menggunakan *log densitas* namun tetap didapatkan data berdistribusi tidak normal.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah suatu analisis data penelitian yang telah diperoleh dengan tujuan untuk menganalisis dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau kolaborasi sehingga hasilnya akan mengetahui kekuatan hubungan atau kolaborasi tersebut dan arti dari hubungan atau kolaborasi yang terjadi antar variabel (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini melakukan analisis bivariat untuk menguji atau membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan peneliti yaitu ada pengaruh edukasi berbasis film pendek terhadap motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA. Untuk mengetahui hasil hipotesis tersebut dibutuhkan beberapa proses analisis.

1. Berdasarkan uji normalitas data didapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga analisis perbedaan motivasi WUS *pretest* dan *posttest* menggunakan *Wilcoxon Rank Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p \leq 0,05$ ).

2. Kesimpulan yang diperoleh mengacu pada nilai  $p$  (*probability*) yang dihubungkan dengan nilai alpha. Nilai alpha yang didapatkan yaitu  $p < 0,05$

sehingga  $H_a$  diterima dengan bunyi ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2013).

### **G. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian harus memenuhi etika penelitian, dimana penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia sehingga dalam pelaksanaanya peneliti harus memahami dan menghormati hak dasar manusia untuk menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat dkk., 2013). Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut:

a. *Autonomy* (kebebasan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden agar responden mengetahui tujuan, manfaat dan dampak penelitian dilakukan serta menjelaskan hal-hal yang dilakukan selama pengambilan data. Apabila responden setuju dilanjutkan dengan penandatanganan *informed consent* (lembar persetujuan). Namun apabila responden tidak bersedia atau keberatan maka peneliti tidak memaksa kehendak untuk menjadi responden (Hidayat dkk., 2013). Dalam penelitian ini calon responden bebas menentukan bersedia atau tidak untuk menjadi responden. Pada saat proses penelitian peneliti memberikan *informed consent* kepada sampel penelitian jika sampel penelitian tidak setuju atau keberatan untuk menjadi sampel penelitian maka peneliti memberikan kebebasan untuk menolak dan menyatakan tidak setuju.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Etika penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan dan mencantumkan nama responden pada lembar

instrumen (Hidayat dkk., 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nama inisial pada kuesioner dan juga hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etika *confidentiality* peneliti menjamin kerahasiaan atas informasi yang diberikan oleh responden serta masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasi atau dilaporkan sebagai hasil penelitian (Hidayat dkk., 2013). Pada penelitian ini semua hasil penelitian telah disimpan ditempat yang aman dan tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian. Selain itu data yang dipublikasikan memang benar-benar data yang mendukung dari tujuan penelitian.

d. *Justice* (keadilan)

Penelitian yang dilakukan hendaknya memperhatikan kejujuran, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor keadilan. Keadilan diartikan bahwa semua responden yang terlibat harus terlibat dalam prosedur penelitian dan diperlakukan sama baik sebelum, selama, maupun sesudah penelitian dilaksanakan (Hidayat dkk., 2013). Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan intervensi edukasi berbasis film pendek yang diberikan kepada seluruh responden dengan perlakuan yang sama tidak membedakan-bedakan dari segi agama, umur, pendidikan dan juga yang lainnya.

e. *Beneficence* dan *non maleficence* (menguntungkan dan tidak membahayakan)

Peneliti menjelaskan pada responden bahwa tidak memberikan dampak yang buruk, pendidikan kesehatan yang dilakukan telah ditentukan maksud dan tujuan, serta dalam batas waktu yang telah ditentukan pada setiap intervensi yang dilakukan (Hidayat dkk., 2013). Peneliti juga menjelaskan bahwa edukasi berbasis

film pendek yang diberikan memiliki tujuan dan manfaat diantaranya adalah untuk meningkatkan pengetahuan WUS terkait kanker serviks dan pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA.